

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi terhadap Hotel Grand Darmo Suite di Surabaya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan perhitungan harga pokok sewa kamar antara metode yang diterapkan oleh Hotel GDS dengan metode ABC.
2. Metode yang diterapkan oleh Hotel GDS sudah tidak akurat untuk diterapkan, karena adanya penggunaan fasilitas hotel menurut tipe-tipe kamar hotel menyebabkan adanya konsumsi aktivitas-aktivitas dalam proporsi yang berbeda-beda. Hal ini mengakibatkan adanya distorsi biaya. Perhitungan harga pokok sewa kamar dengan menggunakan metode ABC dapat menghasilkan perhitungan secara akurat. Perhitungan secara akurat akan memudahkan manajer dalam mengambil keputusan seperti mengeliminasi atau menambah aktivitas sehingga diharapkan mampu meningkatkan tingkat hunian kamar hotel yang pada akhirnya berdampak pada laba.
3. *Overcost* yang terjadi dalam penentuan harga pokok sewa kamar tipe *Penthouse Suite*, menunjukkan bahwa perusahaan masih mengandalkan penjualan untuk tipe kamar *Deluxe Suite* dan *Executive Suite* pada 3 tipe konsumen seperti pada tabel

4.22. *Overcost* juga terjadi pada konsumen yang memesan paket khusus. Sedangkan untuk *Undercost* terjadi pada tipe konsumen yang tipe kamar *Deluxe Suite* dan *Executive Suite* pada tipe konsumen yang pesan secara pribadi ke hotel dan konsumen *online travel*. Penetapan harga pokok sewa kamar yang *undercost*, harus dipertimbangkan agar Hotel GDS tidak mengalami kerugian dalam jangka panjang yang berakibat pada laba. *Overcost* dan *undercost* menunjukkan bahwa laba perusahaan tidak seperti seharusnya.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Sulitnya dalam menentukan pengukuran aktivitas yang sesuai dengan aktivitas yang ada, seperti perbaikan TV, penggunaan *elevator*, penggunaan peralatan dapur, *laundry*. Aktivitas tersebut diukur dengan menggunakan pengukuran aktivitas yaitu berdasarkan jumlah pemakaian. Namun, data tersebut tidak didapatkan oleh peneliti.
2. Data perhitungan harga pokok sewa kamar hotel tidak diberikan secara detail oleh Hotel GDS, sehingga peneliti hanya menganalisis harga pokok sewa kamar yang ditetapkan berdasarkan hasil wawancara dan data secara keseluruhan. Selain itu, pada tahap kedua yaitu tahap pembebanan biaya operasional ke pul biaya aktivitas masih belum dijelaskan

hubungan kausalitasnya sehingga perlu ada perbaikan sehingga sesuai dengan kondisi sesungguhnya pada Hotel GDS.

3. Keterbatasan waktu peneliti membuat teknik analisis data pada 5 tahapan penerapan metode ABC dalam langkah ke 5 tidak dapat dijelaskan secara detail.

5.3. Saran

Dari kesimpulan diatas maka saran dari penelitian ini untuk pihak Hotel GDS adalah pihak hotel sebaiknya mempertimbangkan penerapan metode ABC untuk perhitungan harga pokok sewa kamar hotel. Metode ABC memberikan perhitungan yang lebih baik dan juga memberikan gambaran secara detail dan jelas mengenai penjabaran aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan konsumsi aktivitasnya. Hal ini memudahkan manajer untuk mengambil keputusan yang dapat berdampak pada laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R.N., dan V.Govindarajan, 2005, *Sistem Pengendalian Manajemen* Terjemahan oleh Kurniawan Tjakrawala, 2012,Buku 1 edisi kesebelas, Jakarta: Salemba Empat.
- Carter, W.K., 2009, *Akuntansi Biaya* Terjemahan oleh Krista, 2012, Edisi Keempatbelas, Jakarta: Salemba Empat.
- Cindrawati, S.D., M. Dzulkirom, dan Zahroh, 2014, Penerapan Activity Based Costing System sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 2, Maret: 1-10.
- Darminto, D.P., dan A. Suryo, 2003, *Analisis Laporan Keuangan Hotel*, Yogyakarta: Andi.
- Garrison, H.R., E.W. Noreen, dan P.C. Brewer, 2013, *Akuntansi Manajerial* Terjemahan oleh Kartika Dewi, 2013,Buku 1 edisi keempatbelas, Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D.R., dan M.M.Mowen, 2009,*Akuntansi Manajerial*Terjemahan oleh Deny Arnos Kwary,2013,Buku 1 edisi kedelapan, Jakarta: Salemba Empat.
- Maulana, A.H., M. Dzulkirom, dan Dwiatmanto, 2016, Analisis Activity Based Costing System sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 30, No. 1, Januari: 161-170.
- Mulyadi, 2007, *Activity Based Costing System*, Edisi keenam, Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Raiborn, C.A., dan M.R. Kinney, 2011, *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan* Terjemahan oleh Rahmat Hilman, 2011, Buku 1 edisi ketujuh, Jakarta: Salemba Empat.

- Rahardjo, Susilo, dan Gudnanto, 2011, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*, Kudus: Nora Media Enterprise.
- Riwayadi, 2014, *Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat.
- Salman, K.R. dan M. Farid, 2016, *Akuntansi Manajemen: Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial*, Jakarta: Index.
- Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Wiyasha, 2014, *Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran*, Edisi kedua, Yogyakarta: Andi.
- Detiknews, 2016, *Jumlah Hotel di Surabaya Terus Bertambah*, (<http://news.detik.com/berita-jawa-timur/3123819/2016-jumlah-hotel-di-surabaya-terus-bertambah>, diakses 3 September 2017).